



IDENTIFIKASI DAN OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Julia Fitri Nengsi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

E-mail : juliafitriningsih5@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: juliafitriningsih5@gmail.com

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disingkat dengan SDM merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, di mana cepat lambatnya proses pembangunan akan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas SDM yang dimilikinya yang berperan sebagai subjek pembangunan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kependudukan. Rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk melihat apa saja potensi SDM dan serta bagaimana bentuk optimalisasi potensi SDM di Kecamatan Kuantan Mudik, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi SDM dan mendeskripsikan bentuk optimalisasi potensi SDM di Kecamatan Kuantan Mudik. Dengan variabel: Identifikasi Potensi SDM dan optimalisasi potensi SDM dan dari hasil identifikasi dan analisis potensi SDM dalam bidang Pendidikan di Kecamatan Kuantan Mudik sangat beragam, mulai dari tamat SD, SMP, SMA dan bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia, dan sedangkan di bidang kesehatan yang memiliki tenaga kesehatan yang masih sedikit, dan masing-masing desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik sudah mempunyai program koperasi atau program meningkatkan ekonomi masyarakat. Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun optimalisasi terhadap potensi SDM tersebut dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan. Karena pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk pengembangan SDM, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

Kata Kunci : Identifikasi, Optimalisasi, Sumber Daya Manusia

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa memerlukan dua aset utama atau “daya” yang disebut dengan daya, yakni Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Tetapi apabila dipertanyakan sumber daya mana yang lebih penting diantara kedua sumber daya tersebut, maka jelas Sumber Daya Manusia yang lebih penting (Notoatmodjo, 2015). Dalam proses pembangunan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, karena Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia tidak akan mungkin dapat berdaya guna tanpa adanya peranan dari manusia. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) tersebut dapat dikelola untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan (Notoatmodjo 2015).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, di mana cepat lambatnya proses pembangunan akan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya yang berperan sebagai subjek pembangunan (Sukirno, 2001). Secara teoritis diketahui bahwa, antara Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan itu mempunyai hubungan timbal balik satu sama lain, disatu pihak pembangunan itu dilaksanakan untuk mengembangkan dan mensejahterakan manusia, dan dilain pihak bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) itu menentukan keberhasilan pembangunan. Sampai sejauh mana keberhasilan suatu usaha Pembangunan akan tercermin pada kedua aspek tersebut, yaitu sejauh mana pembangunan telah dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup masyarakat serta sejauh mana manusia-manusia itu dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan diri mereka dan masyarakat umumnya (Sukirno, 2001).

Memang secara teoritis diakui bahwa berhasil tidaknya pembangunan itu bergantung pada, banyak aspek seperti biaya, informasi, partisipasi, peralatan, tenaga terlatih, dan lain- lainnya. Namun dengan melihat tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di daerah telah diidentifikasi diatas, maka timbul dugaan bahwa permasalahan kurang berhasilnya (rendahnya) pembangunan di daerah tersebut antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas (kemampuan fisik dan nonfisik) dari pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan pembangunan, maka faktor manusia itu perlu dijadikan bahan pertimbangan yang utama karena Sumber Daya Manusia yang menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan suatu daerah (Taliziduhu, 1989).

Begitu juga dengan pembangunan di tingkat Kecamatan, pembangunan di suatu Kecamatan juga ditopang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup diharapkan pembangunan ditingkat Kecamatan tersebut menjadi lebih optimal. Demikian juga halnya dengan

tingkat kesejahteraan dan tingkat pembangunan di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk mewujudkan pembangunan yang optimal. Dan Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 Kecamatan Kuantan Mudik memiliki jumlah penduduk sebanyak 24.404 jiwa pada tahun 2018, 24.466 jiwa pada tahun 2019, dan sebanyak 25.061 jiwa pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik semakin tahun semakin meningkat yang mana jumlah penduduk yang berlebihan akan berdampak pada masalah-masalah sosial ekonomi, seperti masalah keterbatasan lahan permukiman, penyediaan lapangan pekerjaan yang mana akan berimbas pada tingkat pengangguran yang tinggi apabila tidak dapat menampung angkatan kerja yang ada. Mengingat pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembangunan di Kecamatan Kuantan Mudik maka hal ini membutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, selama ini potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik sudah di teridentifikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tetapi belum optimal, hal ini menyebabkan belum terserapnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik untuk pembangunan di Kecamatan ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik serta melakukan optimalisasi terhadap sumber daya tersebut.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian merupakan cara atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dkk, 2005). Di metode penelitian ini peneliti akan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada pertanyaan di rumusan masalah yaitu, Apa sajakah Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dan Bagaimana cara Optimalisasi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2.2 Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator |
|----|--|---|
| 1. | Identifikasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) | A. Bidang Pendidikan B. Bidang Kesehatan C. Bidang Pengentasan Kemiskinan D. Bidang Kependudukan |
| 2. | Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) | A. Pendidikan B. Pelatihan |

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003:70), yaitu Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Kuantan Mudik

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 25.061 jiwa dengan luas wilayah 732,95 km dan terdiri dari 24 desa/kelurahan. Kecamatan Kuantan Mudik merupakan sebuah kecamatan yang terletak di wilayah paling barat di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ibukota Lubuk Jambi. Kecamatan Kuantan Mudik terletak diantara wilayah Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Pucuk Rantau dan Kecamatan Gunung Toar, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Kecamatan Hulu Kuantan
2. Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Pucuk Rantau
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan dan Kecamatan Gunung Toar.

3.2 Topografi

Topografi Kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

3.3 Iklim dan Curah Hujan

Iklim di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,500C sampai dengan 34,20C. Sedangkan musim yang ada di kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

3.4 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik pada Tahun 2020 berjumlah 25.061 jiwa, yang terdiri dari 12.404 jiwa laki-laki dan 13.218 jiwa perempuan. Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Bidang Pendidikan

Pentingnya pendidikan dalam pembangunan ekonomi Karena Pendidikan merupakan sebagai salah satu faktor menentukan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), oleh sebab itu Makin banyak tenaga kerja yang berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi, maka kualitas tenaga kerja semakin baik. Sedangkan Faktor pendidikan adalah kunci utama peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang memperbesar kualitas daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) di dunia kerja. dan apabila kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat, maka angka resiko penolakan di suatu pekerjaan akan semakin menurun, sehingga dengan kata lain bisa mengurangi jumlah pengangguran di Kecamatan Kuantan Mudik karena minimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan Masalah kemiskinan tentu tidak lepas dari karakteristik sosial penduduk miskin itu sendiri, salah satunya tingkat pendidikan, tingkat pendidikan sering dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. penduduk dengan pendidikan yang lebih tinggi diyakini berpeluang mengakses lapangan pekerjaan yang lebih baik sehingga pendapatan yang di peroleh akan lebih tinggi dan secara langsung akan meningkatnya kesejahteraan penduduk itu sendiri dan Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek dari Perencanaan Wilayah dan Kota yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, karena tingginya tingkat Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu kesejahteraan bagi masyarakat. sedangkan dari segala usaha perencanaan pembangunan yang orientasikan dan motivasi di peruntukan Kepada segi-segi kehidupan kemasyarakatan, yang berupa arahan dan pedoman pengembangan dan pembangunan sosial salah satunya yaitu rencana pengembangan pendidikan.

3.6 Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat, selain pendidikan, kesehatan juga menjadi salah satu dimensi yang digencarkan pembangunannya oleh pemerintah. Kecamatan Kuantan Mudik hanya memiliki beberapa tenaga kesehatan saja yaitu 4 orang dokter, 5 orang perawat, dan 27 orang bidan. Sedangkan Pentingnya keberadaan tenaga kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Karena kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Sedangkan terbatasnya dan ketidak merataan ketersediaan sumber daya kesehatan dapat berdampak pada beban kerja tenaga kesehatan sehingga mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik. Apabila dihitung rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, maka jumlah tenaga kesehatan tersebut masih kurang memadai, salah satu contohnya dengan jumlah dokter yang hanya 4 orang, sedangkan jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik sebanyak 25.061 jiwa, berarti satu dokter tebebani sekitar Enam ribuan penduduk, beban ini masih terlalu besar sehingga jumlah dokter masih perlu ditambah lagi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik, selain itu jumlah penduduk juga terus meningkat sehingga kebutuhan akan tenaga kesehatan juga akan terus meningkat.

3.7 Bidang Pengantas Kemiskinan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemerintahan kantor camat dan dengan masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, di masing-masing desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik sudah mempunyai program tentang pengantasan kemiskinan, yang salah satunya saat ini yaitu program koperasi atau Program meningkatkan ekonomi masyarakat. Koperasi juga mempunyai manfaat mengurangi tingkat pengangguran karena koperasi membutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya. Maka, kehadiran koperasi diharapkan dapat membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan, serta memberikan akses untuk mendapatkan modal usaha agar masyarakat bisa membuka usaha sendiri yang berharap bisa meningkatkan ekonomi masyarakat agar masyarakat lebih sejahtera.

3.8 Bidang Kependudukan

Kecamatan Kuantan Mudik memiliki rasio laju penduduk yang semakin tahun semakin meningkat, dan Kecamatan Kuantan Mudik juga merupakan jumlah penduduk nomor 5 terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat menjadi dampak buruk di Kecamatan Kuantan Mudik, karena apa bila tidak diatasi maka penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik Akan semakin pesat dan tidak terkendalikan. Oleh sebab itu, Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki program untuk menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk yaitu melalui program Keluarga Berencana (KB).

Kecamatan Kuantan Mudik sudah memiliki peserta Keluarga Berencana (KB) Baru 296 peserta, dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif 2.695 peserta, program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu

program Kecamatan Kuantan Mudik untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, yang mengurangi angka kelahiran anak, dan kematian ibu, dengan adanya program Keluarga Berencana (KB) tersebut berharap bisa menekan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan pemerataan penyebaran penduduk yang saat ini terjadi cukup pesat di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang mana, kepadatan penduduk yang berlebihan akan dihadapkan pada masalah-masalah sosial ekonomi, seperti masalah keterbatasan lahan pemukiman, penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan pekerjaan, dan masalah lapangan pekerjaan ini akan berimbas pada tingkat pengangguran yang tinggi apabila tidak dapat menampung angkatan kerja yang ada.

Maka oleh sebab itu, Penurunan laju pertumbuhan penduduk mengindikasikan keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) yang didukung oleh perbaikan kondisi ekonomi secara umum. Upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk ini untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk yang akan mempengaruhi kualitas dan kesejahteraan penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan Program Keluarga Berencana (KB) dirancang untuk menekan angka kelahiran, menciptakan norma keluarga kecil yang berbahagia sehingga terbuka peluang bagi suatu keluarga untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

3.9 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan nonformal di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian, di Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) nonformal yaitu kerajinan tangan yang dihasilkan berasal dari daun pandan berduri dan bambu yang ada di beberapa desa di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu seperti desa Banjar Guntung, desa Rantau Sialang, desa Pulau Binjai, desa Bukit Pedusunan dan Desa Koto Lubuk Jambi, yang lebih dominannya pada kalangan usia 50 tahun keatas, banyaknya tanaman pandan berduri dan bambu yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik. Daun pandan berduri adalah jenis pandan yang bisa dijadikan bahan dasar kerajinan tangan yang bisa bertahan hingga bertahun-tahun dan bisa diwarnai hingga bermacam-macam warna melalui proses pewarnaan, Namun masih memiliki berbagai kendala dan masalah yang dihadapi seperti peralatan yang masih tradisional sehingga proses produksi membutuhkan waktu yang sangat lama dan berkurangnya minat dan semangat pemuda untuk membuat anyaman dan kebanyakan para pemuda menghabiskan waktunya untuk nongkrong bersama teman dan melakukan hal-hal yang tidak produktif.

Selain kerajinan tangan dari daun pandan dan bambu, masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik juga memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membuat miniatur jalur yang terbuat dari kayu yang dipahat dan diukir, yang berukuran 30-50 cm, yang ada di beberapa desa di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu desa Banjar Guntung, desa Bukit Pedusunan dan desa Pulau Binjai, umumnya pada usia 15-45 tahun yang harus membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam membuatnya, yang mempunyai dampak bagus bagi perekonomian warga. Miniature Jalur merupakan gambaran tradisi Kabupaten Kuantan Singingi yang mana evennya dilaksanakan setiap tahun yaitu pacu jalur dengan menggunakan perahu panjang dan jumlah pendayung sebanyak 40-60 orang.

3.10 Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Pendidikan

Pendidikan di kecamatan kuantan mudik sangat beragam, mulai dari tamat SD, SMP, SMA dan bahkan ada yang tidak mengenyam sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia. Sedangkan pentingnya pendidikan dalam pembangunan ekonomi adalah karena Pendidikan merupakan kunci utama sebagai salah satu faktor menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Makin banyak tenaga kerja yang berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi, maka kualitas tenaga kerja semakin baik, oleh sebab itu di butuhkan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut dengan cara pendidikan seperti berikut ini.

1. Menyediakan Pendidikan paket A, paket B ataupun paket C kepada masyarakat yang putus sekolah karena kekurangan ekonomi.
2. Adanya Program Kejar Paket C khususnya bagi masyarakat yang tidak tamat sekolah, sehingga mereka bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Adanya program pendidikan non fisik seperti dari nilai-nilai dan moral yang harus dijaga yaitu program dalam bidang agama, dengan memperkuat bidang agama juga akan membekali masyarakat untuk lebih meningkatkan keamanan dan rasa mencintai lingkungan yang berdampak pada terjadinya alam sekitar.

2. Pelatihan

Pelatihan juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang seperti berikut ini:

1. Bidang Pendidikan:

- a. Memeberikan program Pelatihan untuk siswa dan siswi dengan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa inggris, keterampilan computer, serta pemahaman dan keterampilan mengenai pemasaran digital. Pelatihan tersebut akan di laksanakan dalam periode 6 (enam) bulan yang berlangsung di sekolah dan dilakukan setelah jam belajar usai, yang bertujuan untuk membangun

kemampuan kerja dan meningkatkan peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja agar memiliki kualitas apa bila memasuki dunia kerja.

- b. Memberikan Pelatihan untuk tenaga pendidik anak usia dini, yang terdiri dari 6 (enam) modul yang di selenggarakan kurang lebih 8 (delapan) bulan, dengan durasi belajar 92 jam. Yang mana kelas berlangsung pada hari sabtu, mulai pukul 09.30-14.30 WIB, yang bertujuan agar tenaga pendidik anak usia dini memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai agar memperkuat keterampilan guru dalam kemampuan mengidentifikasi gangguan atau permasalahan perkembangan pada anak usia dini.

2. Bidang Kesehatan:

- a. Memberikan Pelatihan pengembangan apotek hidup kepada kader dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang disingkat (PKK). Yang di laksanakan satu kali dalam setahun yang di lakukan di setiap desa. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan mengenai apotek hidup seperti: pengertian apotek hidup, manfaat apotek hidup, jenis tanaman apotek hidup, cara menanam apotek hidup dalam polybag, pemeliharaan apotek hidup dan praktek langsung kepada ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan sebelum turun langsung untuk praktik pada lahan yang telah dipilih.
- b. Memberikan Pelatihan kepada kader Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang di singkat PHBS, yang di laksanakan sekali dalam setahun, yang di lakukan di setiap desa. Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat, agar masyarakat akan lebih menjaga dan menciptakan pola hidup bersih dan sehat.
- c. Memberikan pelatihan bagi Kader Posyandu dan Kader Balita, yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun yang dilakukan di setiap desa, tujuan pelatihan ini yaitu dapat membekali Kader dengan kemampuan dasar kesehatan agar dapat membantu petugas kesehatan dalam upaya dan kemampuan memberikan penyuluhan kesehatan terkait penyakit yang sering terjadi pada bayi dan balita seperti batuk, pilek, diare maupun gizi buruk, penimbangan berat badan, dan mampu mengenali tanda-tanda bahaya umum, dan mampu memberikan saran rujukan serta mampu memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam posyandu dan balita.

3. Bidang Pengantasan kemiskinan:

- a. Memberikan pelatihan kerajinan tangan anyaman pandan berduri dan bambu yang akan di lakukan selama 7 hari untuk peserta yang bersungguh-sungguh dan ada kemauan dari diri sendiri, khususnya bagi remaja dan ibu-ibu pada usia produktif yaitu dari usia 15-64 tahun yang di laksanakan dibalai pertemuan Kecamatan Kuantan Mudik, dengan mengikuti mereka dalam kegiatan expo, pameran-pameran diberbagai tempat dan yang pastinya akan berupaya menjalin kerjasama dengan pemerintah di luar daerah untuk dapat membeli dan memberikan dukungan untuk hasil karya mereka sehingga nantinya akan bermunculan usaha kecil masyarakat yang memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.
- b. Memberikan kursus menjahit bagi remaja dan ibu-ibu khususnya pada usia produktif yaitu dari usia 15-64 tahun yang di laksanakan di setiap Desa, yang mana dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu bagaimana cara menjahit sehingga menghasilkan pendapatan untuk membantu kesejahteraan mereka seperti: membuat pakaian, tirai, seprai, kasur dan barang-barang lainnya.
- c. Memberikan pelatihan teknik sepeda motor bagi remaja yang putus sekolah bagi usia mulai 12-20 tahun yang di laksanakan di setiap desa, yang mana dilaksanakan satu kali dalam seminggu, tujuan keterampilan teknik sepeda motor adalah untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara perawatan sistem bahan bakar pada sepeda motor, dapat melakukan perawatan terhadap sistem kelistrikan, dapat melakukan penyetelan klep pada sepeda motor, dan dapat melakukan pemesian dan perawatan sistem pelumasan.
- d. Memberikan Pelatihan membuat batik bagi peserta yang bersungguh-sungguh dan ada kemauan dari diri sendiri, yang akan di lakukan di rumah produksi yang telah di sediakan, yang bertujuan dapat memiliki produk batik yang berkualitas. Dengan pelatihan membuat batik corak khas kuantan singingi dengan menggunakan warna alam, dengan motif-motif yang sudah ada atau diciptakan sendiri yang sesuai dengan tren, agar dapat menambah keahlian dan tenaga dalam menghasilkan batik yang akan menambah penghasilan dan kesejahteraan bagi keluarga.

4. Bidang kependudukan:

- a. Memberikan Pelatihan bagi Kader Kependudukan dan Keluarga Berencana (KB) yang di lakukan sekali dalam setahun di setiap Desa dengan materi menyangkut program KB, pendewasaan usia perkawinan, dan perencanaan keluarga secara matang, yang mana nilai-nilai tersebut dapat di fungsikan untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) terdiri dari empat bagian yaitu, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Pengantasan Kemiskinan dan Bidang Kependudukan, dari hasil penelitian yang telah di

lakukan menunjukkan bahwa di Kecamatan Kuantan Mudik memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Pendidikan yang sangat beragam, mulai dari tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bahkan ada yang tidak mengenyam sekolah sama sekali terutama pada kalangan lanjut usia. Sedangkan di bidang kesehatan di Kecamatan Kuantan Mudik masih memiliki tenaga kesehatan yang masih sedikit, yang bisa mengakibatkan dampak kepada kesehatan masyarakat yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan Kecamatan Kuantan Mudik juga mempunyai rasio laju pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin meningkat, hal ini dapat menjadi dampak buruk bagi Kecamatan Kuantan Mudik, karena apa bila tidak diatasi maka penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik akan semakin pesat dan tidak terkendalikan.

2. Adapun bentuk optimalisasi terhadap potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Kuantan Mudik dengan cara melaksanakan pendidikan dan pelatihan, seperti dalam bidang pendidikan yang menyediakan Pendidikan paket A, paket B ataupun paket C kepada masyarakat yang putus sekolah karena kekurangan ekonomi. Sedangkan dalam Bidang Kesehatan diadakan pelatihan seperti memberikan pengembangan apotek hidup dan memberikan pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik. Dan begitu juga pelatihan terhadap Bidang Pengantas Kemiskinan yang memerikan pelatihan seperti pelatihan menjahit, kerajinan tangan dan pelatihan teknik sepeda motor. Sedangkan dalam Bidang kependudukan yaitu memberikan pelatihan yang menyangkut program Keluarga Berencana (KB) seperti pendewasaan usia perkawinan, dan perencanaan keluarga secara matang, yang mana nilai-nilai tersebut dapat di fungsikan untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2014. Membangun Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Andika, Rahmi. 2019. Analisis Pengelolaan Potensi Wilayah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun. Jakarta: Kencana.
- Arikunto.S.dkk. 2002. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Badan Pusat Statistik. 2018. analisis indeks pembangunan manusia kabupaten kuantan singingi, 2013-2017. Teluk Kuantan: kominfo
- Bungin, M.B 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 1996. Transformasi Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, S. P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Komarudin. dkk. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Munroe, myles. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nawawi, dkk. 2005. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gajah mada University Perss.
- Notoadmodjo, S. 2015, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati. 2018. Strategi Pembangunan Masyarakat Lokal. Yogyakarta: Gajahmada Press
- Padangaran, A.M. 2011 Manajemen proyek pengembangan masyarakat, konsep teori dan aplikasi. Jakarta: Unhalu Press.
- Rusnani. 2018. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Daramista. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Soetomo, 2012. Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofyan, Effendi. dkk. 2016. Membangun Martabat Manusia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subri, Mulyadi. 2017, Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukirno, 2001. Pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rajawali pers.
- Wakerkw, Onius. 2016. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.